

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut ini hasil penelitian tentang pembiasaan shalat dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* pada siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin:

1. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* pada siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin telah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan secara terstruktur sebagai bagian upaya membentuk karakter religius siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis dengan menggunakan sistem absensi berupa kartu sebagai alat pemantauan kehadiran siswa. Melalui sistem absensi, siswa terbiasa untuk melaksanakan shalat tepat waktu dan berjamaah, menumbuhkan kedisiplinan serta rasa tanggung jawab terhadap ibadah shalat.
2. Faktor pendukung dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* pada siswa yaitu dukungan penuh dari pihak sekolah, penerapan *attendance system* yang terstruktur, peran aktif guru dan wali kelas, serta ketersediaan fasilitas seperti aula, tempat wudhu, dan perlengkapan shalat. Siswa juga menunjukkan sikap yang semakin bertanggung jawab karena kehadiran mereka mempengaruhi penilaian sikap keagamaan
3. Faktor penghambat pembiasaan shalat dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* pada siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin ini seperti kurangnya persediaan air untuk berwudhu jika ledengnya macet, kurangnya kesadaran dari beberapa siswa yang beragam serta kesadaran gurunya belum optimal. Selain itu kondisi cuaca seperti hujan lebat juga menjadi kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* telah

berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah agar meningkatkan fasilitas mushalla agar lebih nyaman dan mampu menampung seluruh siswa yang shalat berjamaah. kemudian menyesuaikan jadwal istirahat agar siswa dapat melaksanakan shalat dengan lebih tenang tanpa tergesa-gesa. Selain itu perlu adanya sistem pengawasan lebih lanjut untuk mencegah manipulasi absensi oleh siswa yang hanya menitipkan kartu tanpa benar-benar ikut shalat.
2. Bagi Guru dan Wali Kelas agar Lebih aktif dalam mengawasi dan mengingatkan siswa agar mereka mengikuti shalat berjamaah secara rutin. Kemudian Mendorong lebih banyak guru untuk ikut serta dalam shalat berjamaah agar dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa.
3. Bagi Siswa agar meningkatkan kesadaran pribadi untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah tanpa perlu diingatkan serta Memanfaatkan sistem absensi ini sebagai sarana untuk membangun kedisiplinan dalam ibadah.
4. Dengan adanya perbaikan dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dengan *attendance system* dapat terus berjalan efektif dan semakin meningkatkan kesadaran beribadah bagi siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin.